

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SYARIAH YANG  
TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII) TAHUN 2011-2016**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**MUHAMAD MUKHSIN  
NIM. 1620310009**

**PEMBIMBING:**

**Dr. MISNEN ARDIANSYAH, SE., M.Si., Ak. CA  
NIP: 19710929 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

## ABSTRAK

Realisasi *tax amnesty* yang dilakukan pemerintah tahun 2016 menjadikan Indonesia menduduki peringkat pertama dalam praktik pelaksanaan *tax amnesty* di dunia. Hasil tersebut secara praktik memang mengindikasikan bahwa pemerintah sukses dalam pelaksanaan *tax amnesty*, akan tetapi di sisi lain hal ini menunjukkan bahwa sesungguhnya masih banyak perusahaan yang belum patuh terhadap pembayaran pajak. Tatakelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) hendaknya mengambil peran penting dalam meminimalisir praktik penghindaran pajak, semakin baik tata kelola perusahaan akan menyebabkan praktik penghindaran pajak semakin rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *tax avoidance*. *Good Corporate Governance* diproksikan dengan Kepemilikan Institusional (KI), Dewan Komisaris Independen (DKI), Komite Audit (KOA) dan Ukuran Perusahaan (UP), sedangkan *Tax Avoidance* diproksikan dengan *Current Effective Tax Rate* (ETR). Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan hasil sampel dalam penelitian terdapat sebanyak 12 perusahaan syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan periode pengamatan selama 6 tahun dari 2011-2016.

Hasil regresi menjelaskan bahwa (1) Kepemilikan Institusional (KI) berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, (2) Dewan Komisaris Independen (DKI) tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, (3) Komite Audit (KOA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*, (4) Ukuran Perusahaan (UP) berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Tax Avoidance*

## **ABSTRACT**

*The realization of the tax amnesty by the government in 2016 makes Indonesia the first rank in the practice of tax amnesty in the world. The result indicates that the government is successful in implementing tax amnesty, but on the other hand it shows that there are still many companies that have not complied with tax payments. Corporate governance or Good Corporate Governance (GCG) should play an important role in minimizing tax avoidance practices, the better corporate governance will lead to lower tax evasion practices.*

*The aim of this study is to examine the influence of Good Corporate Governance (GCG) toward tax avoidance. Good Corporate Governance is proxied with Institutional Ownership (KI), Independent Board of Commissioners (DKI), Audit Committee (KOA) and Company Size (UP), while Tax Avoidance is proxied with Current Effective Tax Rate (ETR). Technique used to gather the sample of this research is Purposive Sampling Technique with the result shown that there are 12 shariah companies listed in Jakarta Islamic Index (JII) during 6 years observation from 2011-2016.*

*Results of regression explained that (1) Institutional Ownership significantly gives a positive affected against tax avoidance, (2) the Board of Commissioners of the Independent (DKI) no significant affect on tax avoidance, (3) Audit Committee (KOA) significantly gives a negative affected against tax avoidance, (5) Company Size (UP) significantly gives a positive affected against tax avoidance.*

*Keywords: Institutional Ownership, Independent Commissioner Board, Audit Committee, Company Size, Tax Avoidance.*

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Mukhsin  
NIM : 1620310009  
Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang Berjudul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Syariah yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2011-2016”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 29 Juni 2018

Penyusun



Muhamad Mukhsin  
NIM. 1620310009







**MOTTO**

الوقت كالسيف إن لم تقطه قطعك

*Waktu Bagaikan Sebuah Pedang,  
Apabila Tidak Digunakan Dengan Sebaik Mungkin  
Maka Waktu Itu Akan Membunuhmu*

.....

“Belajarlah Dari Ilmu Padi  
Semakin Berisi Semakin Merunduk”

.....

## PERSEMBAHAN

*Kepada-Nya atas limpahan karunia dan nikmat yang telah diberikan selama ini aku yakin tanpa ridhomu aku takkan bisa menyelesaikan semua ini*

*Kepadanya uswatun hasanah kami yang telah menunjuki jalan kebenaran dan keislaman*

*Kepada ayahku atas segala dukungan dan doa yang tak pernah henti engkau panjatkan untukku*

*Kepada ibuku atas kasih sayang dan semangat yang tiada henti selalu tercurah kepadaku*

*Kepadanya yang telah membimbingku dan mengajariku Al-Qalam semoga pengabdianmu menjadikan pahala jariyah yang tiada henti*

*Kepadanya yang senantiasa menyayangi dan menyertakan namaku dalam doanya*

*Kepadanya yang tatkala duduk disampingnya, aku merasakan kehangatan dan kedamaian*

*Kepadanya yang menawari dan mengajariku persahabatan sejati*

*Kepadanya yang selalu menemani hari-hariku dengan keceriaan dan kehangatan*

*Kepadanya yang mencela sehingga memacuku untuk menjadi yang terbaik*

*Kepada kalian semua yang selalu menjadi inspirasi dalam hidupku*

*Kupersembahkan karya ini seraya mengucapkan rasa syukur kepada Illahi*

*“...Alhamdulillāhirabbil’alamîn...”*

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT ialah zat yang mempunyai ilmu pengetahuan, mengajarkan manusia dengan *Al-Qolam* dan mengajarkan manusia terhadap apa yang belum diketahui. Sholawat berangkai salam semoga selalu tercurahkan kepada sang pelita kehidupan, pembebas manusia dari gelapnya kebodohan yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya yang senantiasa *istiqamah* dalam menegakkan syariat Islam hingga akhir masa.

*Alhamdulillah*, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan sebuah tesis dengan judul: **“Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Syariah yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2011-2016”** tepat pada waktunya. Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh Magister (S.2) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah.

Dalam menyelesaikan tesis ini, peneliti menyadari telah banyak memperoleh bantuan, motivasi dan petunjuk dari banyak pihak yang turut andil, baik moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Ayahanda Murtijo dan Ibunda Kasinem, walaupun dengan segala keterbatasannya tetapi berupaya tanpa mengenal lelah berusaha demi kelangsungan pendidikan peneliti. Kemudian peneliti juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak. CA selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak. CA selaku pembimbing akademik dan pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan serta memberi masukan, kritik, saran, dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk peneliti selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam menyelesaikan syarat-syarat dalam alur birokrasi.
7. Seluruh keluarga besar peneliti, kedua adikku Amanatus Sania dan Nur baiti, terima kasih telah menemani hari-hariku dengan semangat kalian.
8. Rekan-rekan dan sahabat peneliti, teman-teman lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya selama ini.

Peneliti juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca. Mungkin dalam penyusunan tesis ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari para pembaca, peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Yogyakarta, 29 Juni 2018  
Penulis



**Muhamad Mukhsin**  
**NIM. 1620310009**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>
فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu	ditulis	<i>ū</i>
ماتي	ditulis	<i>furūḍ</i>
فُرُوض		

## F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسِ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMABGAN HIPOTESIS</b> .....	<b>13</b>
A. Landasan Teori .....	13
1. <i>Agency Theory</i> .....	13
2. <i>Stakeholder Theory</i> .....	15
3. <i>Good Corporate Governance</i> .....	17
a. <i>Transparansi (Transparency)</i> .....	18
b. <i>Akuntabilitas (Accountability)</i> .....	19
c. <i>Responsibilitas (Responsibility)</i> .....	22
d. <i>Independensi (Independency)</i> .....	22
e. <i>Kewajaran (Fairness)</i> .....	22
4. <i>Tax Avoidance</i> .....	31
B. Telaah Pustaka .....	36
C. Pengembangan Hipotesis .....	42
1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Syariah di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> .....	42

Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	
2. Pada Perusahaan Syariah di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) .....	43
Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan	
3. Syariah di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) .....	45
Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada	
4. Perusahaan Syariah di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) .....	47
D. Kerangka Berfikir .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Jenis Penelitian .....	50
B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	50
1. Variabel Independen (X) .....	51
a. Kepemilikan Institusional (X <sub>1</sub> ) .....	51
b. Dewan Komisaris Independen (X <sub>2</sub> ) .....	51
c. Komite Audit (X <sub>3</sub> ) .....	52
d. Ukuran Perusahaan (X <sub>4</sub> ) .....	52
2. Variabel Dependen (Y) .....	52
a. <i>Tax Avoidance</i> (Y) .....	52
C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	53
D. Teknik Analisis Data .....	55
1. Analisis Deskriptif .....	55
2. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel .....	55
a. Uji <i>Chow</i> .....	55
b. Uji Hausman .....	56
3. Uji Hipotesis .....	57
a. Uji Simultan (Uji F) .....	57
b. Koefisien Determinansi (R <sup>2</sup> ) .....	58
c. Uji Parsial (Uji t) .....	58
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	60
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	63
C. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel .....	67
1. Estimasi Data Panel Pengaruh GCG Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	67
a. Uji Signifikansi Uji <i>Chow</i> .....	67
1) Estimasi <i>Common Effect</i> .....	67
2) Estimasi <i>Fixed Effect</i> .....	68
b. Uji Signifikansi Uji Hausman .....	69
c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM) Test .....	71

D.	Analisis Regresi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	72
E.	Uji Hipotesis .....	74
1.	Uji F Test dan Koefisien Determinansi (R <sup>2</sup> ) .....	74
2.	Uji t Test .....	76
F.	Pembahasan .....	78
1.	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	80
2.	Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap <i>Tax Avoidance</i> ..	83
3.	Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	85
4.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	86
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>89</b>
A.	Simpulan .....	89
B.	Rekomendasi .....	91
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
	<b>LAMPIRAN DATA PENELITIAN .....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Ukuran Perusahaan .....	30
Tabel 4.1	Kriteria Sampel Penelitian .....	61
Tabel 4.2	Data Sampel Penelitian .....	62
Tabel 4.3	Hasil Olah Data Statistik Deskriptif .....	63
Tabel 4.4	Hasil Regresi Estimasi <i>Common Effect</i> .....	67
Tabel 4.5	Hasil Regresi Estimasi <i>Fixed Effect</i> .....	68
Tabel 4.6	Output <i>Redundant Effect Tests-Likelihood Ratio</i> .....	68
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi <i>Random Effect Model</i> .....	69
Tabel 4.8	Output <i>Correlated Random Effect-Hausman Test</i> .....	70
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier (LM) Test</i> .....	71
Tabel 5.0	Hasil Uji Regresi <i>Random Effect Model</i> .....	72
Tabel 5.1	Hasil Uji F test, Uji $R^2$ dan Uji Parsial (t-Test) .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Pengampunan Pajak di Berbagai Negara dari Tahun 1993-2016 .....	3
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir .....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pada mulanya pajak merupakan upeti (pemberian) yang harus dibayarkan oleh rakyat (masyarakat) kepada seorang raja atau penguasa. Pemberian tersebut digunakan untuk keperluan atau kepentingan raja setempat. Namun, dalam perkembangannya upeti yang dibayarkan oleh rakyat kepada raja tidak lagi hanya untuk kepentingan raja, akan tetapi juga untuk kepentingan rakyat itu sendiri (Muyassarotussolichah, 2008:1). Seiring dengan perkembangan yang terjadi dalam masyarakat, maka sifat upeti yang semula diberikan secara cuma-cuma dan memaksa kemudian dibuat suatu aturan-aturan yang lebih baik dan memperhatikan unsur keadilan sehingga secara tidak langsung akan memberikan dampak yang besar bagi masyarakat pada umumnya.

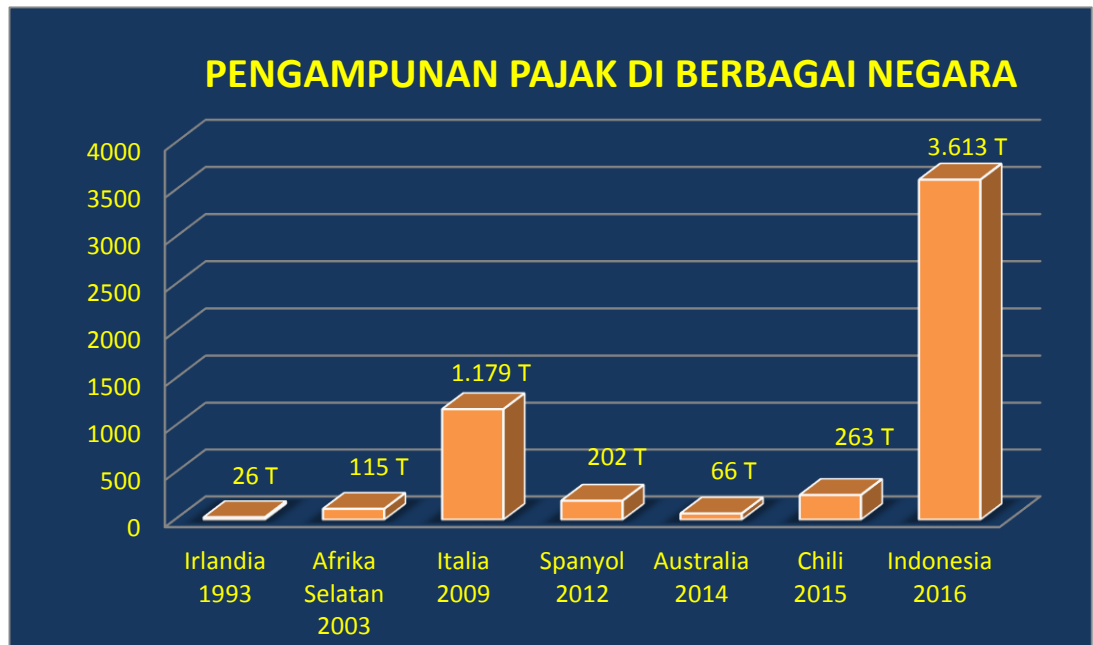
Saat ini pembayaran pajak merupakan suatu bentuk kewajiban dan peran serta masyarakat (wajib pajak) untuk ikut secara langsung dan bersama-sama melaksanakan pembiayaan Negara dan pembangunan nasional. Hal ini sesuai dengan falsafah undang-undang perpajakan, membayar pajak bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga Negara untuk ikut berpartisipasi dan berperan serta terhadap pembiayaan Negara dan pembangunan nasional.

Penerimaan dari sektor pajak merupakan salah satu sumber pendapatan Negara yang terbesar, penerimaan pajak akan digunakan oleh

Negara untuk mendorong kemajuan ekonomi, membangun infrastruktur, meningkatkan pendidikan dan kesejahteraan serta kemakmuran rakyat. Di Indonesia sebesar 70% lebih penerimaan negara bersumber dari pajak, baik pajak pusat maupun daerah. Hal itu dikarenakan hampir semua kegiatan yang dilakukan masyarakat dikenakan pajak (Hartati, 2015:27). Melihat potensi dan peran pajak yang begitu besar bagi Negara maka pemerintah berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan penerimaan dari sektor pajak sehingga dapat mengakibatkan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berbagai mekanisme dilakukan pemerintah untuk meningkatkan penerimaan dari sektor perpajakan mulai dari meningkatkan kepastian hukum dari wajib pajak hingga meningkatkan kualitas pelayanan perpajakan. Baru-baru ini program pemerintah dalam meningkatkan penerimaan dari sektor pajak adalah dengan melaksanakan program *tax amnesty*. *Tax amnesty* merupakan suatu program yang diberikan oleh pemerintah kepada wajib pajak meliputi penghapusan pajak yang seharusnya terutang, penghapusan sanksi administrasi perpajakan, serta penghapusan sanksi pidana di bidang perpajakan atas harta yang diperoleh pada tahun 2015 dan sebelumnya yang belum di laporkan dalam SPT, dengan cara melunasi seluruh tunggakan pajak yang dimiliki dan membayar uang tebusan. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh *Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA)* menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat pertama untuk pelaksanaan *tax amnesty* yang dilakukan di berbagai Negara di Dunia. Dengan kata lain Indonesia menjadi Negara

tersukses dalam pelaksanaan program *tax amnesty* dibandingkan dengan Negara-negara yang sebelumnya telah melaksanakan program yang sama.



Sumber : Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA)

### Gambar 1.1 Grafik Pengampunan Pajak Tahun 1993-2016

Data di atas menunjukkan perolehan pajak berdasarkan program *tax amnesty*, diawali dengan Negara Irlandia (1993) memperoleh 26 Triliun, Afrika Selatan (2008) memperoleh 115 Triliun, Italia (2009) memperoleh 1.179 Triliun, Spanyol (2012) memperoleh 202 Triliun, Australia (2014) memperoleh 66 Triliun, Chili (2015) memperoleh 263 Triliun dan Indonesia (2016) memperoleh 3.613 Triliun. Perolehan pajak sebesar Rp. 3.613 Triliun terdiri dari harta wajib pajak yang dilaporkan berada dalam negeri sebesar Rp. 2.527 Triliun, kemudian Rp. 950 Triliun merupakan harta deklarasi luar negeri dan Rp. 137 Triliun merupakan harta yang di repatriasi ([www.cita.or.id](http://www.cita.or.id)).

Perusahaan sebagai entitas dalam suatu pemerintahan patut untuk turut membayar pajak, karena itu merupakan salah satu bentuk dalam kepatuhan dan ketaatan kepada pemerintah dan Negara. Dalam ekonomi Islam patuh terhadap pemimpin merupakan suatu keharusan untuk dilaksanakan, bahkan ketaatan kepada pemimpin terletak dalam urutan ketiga setelah taat kepada Allah dan Rasulnya. Hal ini disebutkan dalam al-Qur'an surat An-Nisa [4]: 59 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya dan ulil amri diantara kalian. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalilah ia kepada Allah (Al-Qu'an) dan Rasulnya (sunnah), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya*” (Q.S An-Nisa' [4] : 59).

Kata *Ulil amri* di atas adalah gabungan dari kata *ulu* dan *al-amr* yang berarti pemimpin, pemerintah dan sebagainya. Kata *ulil amri* dalam al-Qur'an terdapat sebanyak 2 kali yaitu dalam al-Qur'an surat An-Nisa ayat 59 dan 83 (Khaizal, 2011). Kata taat kepada pemimpin dimaknai ketaatan kepada hal-hal yang tidak bertentangan dengan ketentuan al-Qur'an dan hadist, untuk hal-hal yang bertentangan diajarkan untuk tidak mentaatinya. Hal ini sesuai dengan hadist Nabi Muhammad SAW berikut:

على المرء المسلم، فيما أحبّ وكرة، ما لم يؤمر بمعصية، فإذا أمر بمعصية فلا سمع ولا طاعة (رواه البخارى)

Artinya: “Seorang muslim wajib mendengar dan taat dalam perkara yang dia sukai atau benci selama tidak diperintahkan untuk bermaksiat. Apabila diperintahkan untuk bermaksiat, maka tidak ada kewajiban untuk mendengar dan taat (HR. Bukhari No. 7144).

Sebagai sebuah perusahaan taat membayar pajak merupakan salah satu cara untuk taat kepada pemimpin, karena pemimpin mewajibkan membayar pajak dengan tujuan untuk memakmurkan masyarakat itu sendiri. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat mengontrol biaya-biaya yang ada, secara umum perusahaan berhak menekan biaya-biaya yang akan dikeluarkan dalam rangka efektif dan efisien pengelolaan keuangan. Namun, banyak perusahaan yang akhirnya menjadikan pajak sebagai salah satu biaya yang harus di tekan. Untuk mengurangi beban pajak ini biasanya perusahaan menempuh dua cara yaitu melalui *tax evasion* dan *tax avoidance*. Mengurangi beban pajak melalui *tax evasion* adalah melanggar hukum, sanksi pidana adalah ancaman hukumannya. Sebaliknya, aktivitas *tax avoidance* pada umumnya tidak melanggar hukum. Perusahaan berisiko akan dikenakan sanksi administrasi bila melakukan *tax avoidance* ini.

Berdasarkan gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). *Tax Avoidance* merupakan suatu strategi pajak yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak. Penghindaran ini akan menurunkan daya saing perusahaan sehingga menyebabkan turunnya tingkat kepercayaan dan memunculkan persepsi negatif bagi para *stakeholder*. Untuk itu, perlu dilakukan tata kelola yang baik bagi perusahaan untuk memperkecil terjadinya kegiatan *tax avoidance* tersebut.

*Good Corporate Governance* (GCG) berperan penting dalam pengendalian akibat dari permasalahan agensi dalam praktek penghindaran pajak (Desai dan Dharmapala 2006; Armstrong et al. 2013). Lukviarman (2006) menjelaskan GCG adalah mekanisme untuk melakukan sesuatu yang benar dengan cara yang benar (*doing the right things right*). Untuk merepresentasikan hal tersebut dibutuhkan sumberdaya manusia sudah teruji, karena pada dasarnya manusia bersifat oportunistik, yaitu kecenderungan untuk memanfaatkan kesempatan dengan tujuan memperoleh keuntungan dari suatu posisi atau keadaan tertentu, namun dengan merugikan pihak lain, salah satunya dengan melakukan manipulasi data keuangan untuk kepentingan tertentu, hal tersebut merupakan tindakan yang tidak benar.

Kehadiran *Good Corporate Governance* (GCG) dalam suatu perusahaan akan menunjang aktivitas operasional, selain itu mekanisme pelaksanaan GCG pada suatu perusahaan harus menjadi perhatian utama perusahaan demi kelancaran kegiatan dalam perusahaan sehingga mendorong terwujudnya prinsip-prinsip *corporate governance* (Winarsih dkk, 2014). Prinsip-prinsip tersebut terbagi menjadi lima, pertama *fairness* yaitu perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kedua adalah *transparancy* yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai perusahaan. Ketiga adalah *accountability* yaitu kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga

pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Keempat adalah *responsibility* yaitu kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku. Kelima adalah *independency* yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat (Fenny, 2014).

Selain itu untuk menunjang pelaksanaan *corporate governance* maka diperlukan beberapa instrumen, peneliti menggunakan empat instrumen dalam penelitian ini yaitu kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit dan ukuran perusahaan. Keempat instrumen ini diangkat karena adanya *Agency Theory* yang mengasumsikan bahwa manajer akan bertindak oportunistik dengan mengambil keuntungan pribadi sebelum memenuhi kepentingan pemegang saham. Fakta menunjukkan di Indonesia terdapat beberapa fenomena penghindaran pajak yang terjadi, diantaranya adalah pada tahun 2005 terdapat 750 perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang ditengarai melakukan penghindaran pajak dengan melaporkan rugi dalam waktu 5 tahun berturut-turut dan tidak membayar pajak (Bappenas, 2005 dalam Prakoso, 2014).

Pada tahun 2012 terdapat 4.000 perusahaan Penanam Modal Asing (PMA) yang melaporkan nihil nilai pajaknya, perusahaan tersebut diketahui ada yang mengalami kerugian selama 7 tahun berturut-turut. Perusahaan

tersebut umumnya bergerak pada sektor manufaktur dan pengolahan bahan baku (Dirjen Pajak, 2013 dalam Prakoso, 2014).

Instrumen *corporate governance* di atas bertindak mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh manajemen. Rachmawati dan Triatmoko (2007), Jensen dan Meckling (1976), Stiles dan Taylor (2001), Chai dan Lui (2010), Watts Zimmerman (1983), Kurniasih dan Sari (2013) menyatakan bahwa semakin baik pelaksanaan *corporate governance* dalam suatu perusahaan akan menyebabkan semakin kuat kontrol dari pihak eksternal sehingga menyebabkan penghindaran pajak (*tax avoidance*) akan semakin berkurang.

Mekanisme GCG yang baik memiliki keterkaitan dengan kemakmuran perusahaan dan para pemegang saham sehingga penerapannya diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, jika mekanisme *corporate governance* dijalankan dengan baik, maka perusahaan bisa dikatakan memiliki tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat memenuhi kewajiban pajak dan menghindari praktik *tax avoidance*.

Penelitian mengenai *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *tax avoidance* merupakan topik penelitian yang menarik. Secara teori penerapan mekanisme GCG yang baik akan berkontribusi positif bagi perusahaan. Begitu pula dengan *tax avoidance*, penerapan GCG yang baik akan meminimalisir kegiatan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan perusahaan. Akan tetapi, hal ini agaknya berlawanan dengan adanya *tax amnesty* yang dilakukan pemerintah baru-baru ini yang memperlihatkan potret

yang berbeda dari teori yang ada. Dilihat dari penerimaan pajak yang begitu besar akibat *tax amnesty* tersebut mengindikasikan masih banyak perusahaan-perusahaan yang belum patuh dalam membayar pajak, sehingga masalah ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fenny Winata (2014) tentang pengaruh GCG terhadap *tax avoidance* di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa tidak semua mekanisme GCG berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, hanya komisaris independen dan jumlah komite audit yang berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan kepemilikan konstitusional dan kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Sejalan dengan penelitian oleh Vivi Adeyani Tandean (2015) menyimpulkan Kepemilikan Instirusional, Independensi Auditor dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Marfirah dan Syam (2016) menunjukkan hasil yang berbeda, dalam penelitiannya menunjukkan GCG yang diproksikan dengan Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Kualitas Audit, Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Dengan adanya inkonsistensi dari hasil penelitian di atas, penelitian kali ini ingin mencoba kembali menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *tax avoidance* dengan menggabungkan beberapa variabel. Variabel-variabel tersebut adalah Kepemilikan Institusional (KI),

Dewan Komisaris Independen (DKI), Komite Audit (KOA) dan Ukuran Perusahaan (UP).

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang akan di kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) ?
2. Bagaimana Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) ?
3. Bagaimana Pengaruh Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) ?
4. Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII).
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Komite Audit terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII).

4. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Syariah di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dalam 5 (lima) bab, masing-masing bab berisi uraian-uraian untuk menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup pembahasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini terbagi menjadi tiga pokok pembahasan utama yaitu pembahasan mengenai teori yang relevan dengan topik yang akan dibahas, pengembangan hipotesis dan model penelitian atau kerangka berfikir.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Secara umum bab ini menjelaskan prosedur penelitian yang dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Penjelasan dimulai dengan menjelaskan jenis penelitian, data dan teknik pemerolehannya, variabel penelitian dan teknik analisis data yang digunakan.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini memuat hasil analisis serta pembahasan yang mendalam mengenai hasil temuan serta menjelaskan implikasi dari temuan tersebut. Pada hasil penelitian dikemukakan proses analisis sesuai dengan alat analisis yang sudah dikemukakan dalam bab III. Penyajian hasil temuan akan dikemukakan berupa teks, tabel gambar serta grafik.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menguraikan beberapa sub bab diantaranya kesimpulan, berisi tentang simpulan dari pengujian hipotesis dan diskusi singkat mengenai hasil penelitian. Implikasi, berisi mengenai implikasi secara teoritis, praktis dan atau kebijakan. Saran, berisi tentang keterbatasan penelitian serta saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2011-2016. Penelitian ini menggunakan alat analisis Eviews 8, berikut ini merupakan temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*.

Banyaknya kepemilikan perusahaan oleh pihak institusi menimbulkan cela baru bagi perusahaan untuk menghindari pajak (*tax avoidance*), hal ini dikarenakan semakin banyak kepemilikan saham oleh pihak institusi dapat digunakan sebagai alat untuk mengendalikan pihak manajemen untuk melakukan manajemen pajak guna mendapatkan laba yang semakin tinggi. Oleh karena itu diperlukan kontrol secara maksimal oleh pihak internal serta peningkatan kompetensi dan integritas bagi semua pihak.

2. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedikit dan banyaknya jumlah dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan tidak mempengaruhi kegiatan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal ini disebabkan mekanisme dewan komisaris independen dalam tatakelola perusahaan yang tidak berjalan secara efektif dalam mengurangi masalah agensi, sehingga para dewan komisaris

independen tidak dapat mengarahkan jajaran manajer yang lain untuk bertindak sesuai kepentingan terbaik pemegang saham. Oleh karena itu diperlukan kontrol secara maksimal serta peningkatan kompetensi dan integritas bagi semua pihak sehingga praktik GCG dapat berjalan dengan baik.

3. Komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Ini disebabkan karena semakin banyak komite audit akan meningkatkan performa auditor menjadi lebih independen sehingga menyebabkan praktik kolusi antara manajemen dan auditor menjadi lebih sulit untuk dilakukan.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Semakin besar suatu perusahaan tidak memberikan jaminan bahwa perusahaan akan patuh terhadap pajaknya. Hal ini disebabkan sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat digunakan oleh agen untuk memaksimalkan kompetensi kinerja agen dengan cara menekan beban pajak guna memaksimalkan kinerja perusahaan. Dengan demikian diperlukan kompetensi dan integritas yang tinggi serta pemahaman secara mendalam mengenai prinsip-prinsip GCG guna mengurangi praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*).

## B. Rekomendasi

1. Bagi Perusahaan: Penelitian ini diharapkan membantu perusahaan menyadari bahwa pentingnya meningkatkan tatakelola dan pengawasan dalam perusahaanya sehingga dapat meminimalisir praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*), karena dengan tatakelela dan pengawasan yang baik akan menyebabkan perusahaan menjadi lebih baik dimata semua *stakeholder*.
2. Bagi Investor: Sebaiknya agar lebih meningkatkan pengawasan kepada manajemen dan seluruh jajaran terkait sehingga praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan asimetri informasi sehingga keduanya dapat diminimalisir, karena praktik-praktik curang tersebut akan menyebabkan performa perusahaan menjadi tidak baik dikemudian hari, sehingga menyebabkan perusahaan mengalami penurunan daya saing dan penurunan tingkat kepercayaan bagi *stakeholder*.
3. Bagi Pemerintah: 1) Hendaknya dapat membuat regulasi yang lebih ideal mengenai aturan-aturan perpajakan, sehingga dapat memperkecil *loopholes* agar cela penghindaran pajak semakin sulit untuk dilakukan, mengingat bahwa saat ini praktik *tax avoidace* masih belum dikenakan hukuman oleh pemerintah melainkan hanya menurunkan prespektif negatif bagi para *stakeholder* dan menurunkan daya saing. 2) *Amnesty* pajak yang merupakan program pemerintah baru-baru ini ternyata belum cukup membuat masyarakat sadar terhadap pentingnya dalam membayar pajak, diperlukan beberapa instrumen kegiatan lain guna menggugah hati masyarakat untuk

patuh dan taat membayar pajak. 3) Akuntabilitas dalam pengelolaan dana pajak hendaknya dapat di tingkatkan, sehingga tidak terulang kembali masalah penggelapan pajak yang dilakukan oleh oknum tertentu sehingga merugikan Negara, hal tersebut dapat memicu menurunnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah dalam hal pengelolaan dana pajak, sehingga menyebabkan masyarakat enggan untuk membayar pajak.

4. Bagi peneliti selanjutnya jika dimungkinkan untuk mendapatkan data mengenai laporan pajak penghasilan (SPT) perusahaan maka lebih baik menggunakan data tersebut sebagai pengukuran *tax avoidance* sehingga menjadikan hasil penelitian lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Nuralifmida Ayu dan Lulus Kurniasih (2012), Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Volume 8, No. 2.
- Armstrong, C.S., J.L. Blouin, A.D. Jagolinzer, dan D.F. Larcker, (2013). Corporate Governance, incentives, and tax avoidance. Rock Center for Corporate Governance Stanford University, Working Paper Series No. 136. Diakses dari <http://ssrn.com/abstract=2252682>
- Ar-Rifa'i, Muhammad (1999), *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 1, Penerjemah : Syihabuddin. Jakarta: Gema Insasi
- Riyanto, Bambang (2001), *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*; Cet.7, BPFE, Yogyakarta.
- Brigham, E.F dan J. F. Houston (1999), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Benny S, Tabalujan (2002), *Why Indonesian Corporate Governance Failed- Conjectures Concerning Legal Culture*. Columbia Journal Of Asian Law, Spring.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)
- Barle, A. Dan G, Means (1932). *The Modern Corporation and Private Property*. New York Macmillan
- Bay, Kaizal (2011). Pengertian Ulil Amri dalam Al-Qur'an dan Implemetasinya dalam Masyarakat Muslim,. *Jurnal Ushuluddin*, Vol. XVII No. 1, Januari
- Budiman, Judidan Setiyono, (2002). "*Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*". Universitas Islam Sultan Agung Semarang
- Cahyono dkk, Deddy Dyas, (2016). "Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (Der) Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Periode Tahun 2011 – 2013". *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2
- Chai, H dan Lui Q (2010). *Competition and Corporate Tax Avoidance: Evidence from Chinese Industrial Firm*.
- Cheisviyanny, Charoline dan Rinaldi (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-*

- 2013). Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. ISBN: 978-602-17129-5-5
- Damayanti, Fitri dan Tridahas Susanto (2015). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan Return On Asset Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5, No.2 October
- Desai, M.A., dan D. Dharmapala, (2006). Corporate tax avoidance and high powered incentives. *Journal of Financial Economics* 79 (1)
- Dewi, Gusti Ayu Pradnyanita dan Maria M. Ratna Sari (2015), Pengaruh Insentif Eksekutif, Corporate Risk Dan Corporate Governance Pada Tax Avoidance, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 13.1, Hal. 50-67, ISSN : 2302-8556
- Dewi, Ni Nyoman Kristiana dan I Ketut Jati (2014), Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, Dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.2, Hal. 249-260, ISSN : 2302-8556
- Diantari, Putu Rista dan IGK Agung Ulupui (2016), Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16.1, Hal. 702-732, ISSN : 2302-8556
- Ghozali, I, (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS19* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handoko, Yusuf (2014). Implementasi Social and Environmental Disclosure dalam Prespektif Teoritis. *Jurnal JIBEKA*, Vol. 8 No.2
- Hanlon, Michelle dan Shane Heitzman (2010), A Review of Tax Research, *Journal of Accounting and Economics* 50
- Hartati, Neneng (2015). *“Pengantar Perpajakan”*. Bandung : CV Pustaka Setia. Cet. 1 November
- Hamdani (2016). *Good Corporate Governance Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Iskandar, (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Jakarta: Gaung Persada Press)

- Meckling W.H dan M.C Jensen (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Finance Economics* 3(4): 305-360
- Khaoula, Aliani (2013). Does Corporate Governance affect tax planning? Evidence from American companies. *International Journal of Advanced Research*. Volume 1, Issue 10, 864 -873. ISSN 2320-5407
- Komiter Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (2006). *Pedoman Umum Good Gocernance* Indonesia, Jakarta
- Eisenhardt, Kalthleem . M (1989). Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy of Management Review*, Vol. 14 No. 1
- Lanis, Roman dan Grant Richardson (2012). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: a Test of Legitimacy Theory. *Accouting, Auditing & Accountability Journal*, Vol.26 Issue : 1 pp.75-100
- Leon, Daniel Alexander dan Meliala, Andrianus, (2009). “*Menintip Kiprah Konsultan Pajak di Indonesia*”. Badan Penerbit Murai Kencana, Jakarta
- Lukviarman, N. (2006). Etika bisnis tidak berjalan di Indonesia: Ada apa dalam Corporate Governance? *Jurnal Siasat Bisnis* 9 (2).
- Maharani, I Gusti Ayu Cahya dan Ketut Alit Suardana (2014), Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.2, Hal. 525-539, ISSN : 2302-8556
- Mardiah Nursari, Diamonalisa dan Edi Sukamto (2017), Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015, *Jurnal Prosiding Akuntansi*, Vol. 3, No. 2. ISSN : 2460-6561
- Marfirah, Dina dan Fazli Syam BZ (2016), Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 1, No. 2
- Muyassarotussolichah, (2008). “*Hukum Pajak*”. Yogyakarta: Bidang Akademik Suka.
- Ngadiman, (1994). “*Tax Planing : Sebuah Pengantar Sebagai Alternatif Meminimalkan Pajak*.”
- Noor, Rohaya Md, Nur Syazwani M. Fadzillah dan Nor Azam Mastuki (2010). *Corporate Tax Planning : A Study On Corporate Effective Tax Rate of*

- Malaysian Listed Companies. *Internasional Journal of Trade, Economic and Finance*, Vol. 1 No. 2. August 023x
- Permanasari, Wien Ika (2010). *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Prakosa, Bambang Kesit, (2014). “*Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia.*” SNA 17 Mataram Lombok Universitas Mataram 24 – 27 September.
- Pratiwi, Monika Weni dan Reta Shafrina Tahar (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Hutang, Ukuran Perusahaan, Informasi Asimetri, Selisih Keuntungan Nilai Wajar, dan Kepemilikan Saham Terhadap Pemilihan Metode Nilai Wajar Pada Properti Investasi. *Jurnal Media Riset Akuntansi* Vol. 7 No. 1 Februari.
- Puspita, Silvia Ratih dan Puji Harto (2014), Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak, Diponegoro *Journal of Accounting*, Volume 3, Nomor 2, Hal. 1-13, ISSN : 2337-3806
- Putra, Brayen Prastika Dwi (2015). Pengaruh Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Tahun 8. No. 2 Agustus
- Richardson, Grant, Grantley Taylor dan Roman Lanis (2013). The Impact of Board of Direction Oversight Characteristics on Corporate Tax Aggressiveness An Empirical Analysis. *Journal Account. Public Policy* 32. 68-88
- Rusydi, M. Khoiru dan Dwi Martani, (2014). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Aggresive Tax Avoidance. Simposium Nasional Akuntansi XVII*, 24-27 Sempember, Mataram.
- Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Saudy, Erly. (2008). *Perencanaan Perpajakan*. Edisi, 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran,Uma (2013) *Research Methods For Business*, Jakarta; Salemba Empat.
- Sihaloho, Sefnia Lora and Dudi Pratomo (2015), *The Influence Of Corporate Governance And Excutive Characteristic To Tax Avoidance (Case On Listed Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange 2009-2013)*, E-Proceeding of Management : Vol.2, No.3 Desember, Page 3417. ISSN : 2355-9357

- Subramanyam, K. R., Wild, J. J, (2013). *Analisis laporan keuangan*. Buku 1 edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Djohari (2008), *Kegagalan Penerapan Good Corporate Governance Pada Perusahaan Publik di Inonesia*. Jurnal Hukum No.2 Vol.15 April
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Tandean, Vivi Adeyani, (2015). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance, disampaikan pada Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (Sendi\_U)*. Kajian Multi Disiplin Ilmu untuk Mewujudkan Poros Maritim dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat. ISBN: 978-979-3649-81-8
- Taylor, Grantley dan Grant Richardson (2013). The Determinants of Thinly Capitalized Tax Avoidance Structure: Evidence from Australian Firms. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation* 22. 12-25
- Watts, Ross L dan Jerold L Zimmerman, (1983). Agency Problem, Auditing and The Theory of The Firm : Some Avidace. *Journal Of Law and Economic*. Vol, 26. No, 3
- Watts, Ross L dan Jerold L Zimmerman, (1978). Towarda a Positive Theory Of The Determination Of Accounting Standard: *The Accounting Review*. Vol, LIII. No. 1
- Widarjono, Agus (2013). *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya*. Jakarta: Ekonosia
- Winata, Fenny (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. *Jurnal Tax & Accountng Review*, Vol.4, No. 1
- Zain, Muhammad, (2005). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zamzem, Ahmad dan Khaoula Ftouhi, (2013). The Effect of Board of Directors Characteristic on Tax Aggressiveness, *Journal Of Finance and Accounting*. Vol, 4. No, 4.
- Zatun, Kiswanto Uly Tamyiz (2015), Pengaruh Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan terhadap Efisiensi Pembayaran Pajak Melalui Managerial Risk. *Accounting Analysis Journal (AJJ)*. Vol. 4 No. 2
- Zaini, Antonius Alijoyo dan Subarto (2004), *Komisaris Independen, Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*. Jakarta: PT Indeks Kelompok GRAMEDIA

Zemzem, Ahmed dan Khaoula Ftouhi (2013), The Effects of Board of Directors' Characteristics on Tax Aggressiveness. *Research of Journal of Financial Accounting*, Vol.4, No. 4, ISSN: 2222-1697

## LAMPIRAN DATA PENELITIAN

### 1. Rekap Data Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2	ASII	Astra International Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk
7	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
8	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
9	SMGR	Semen Gersik (Persero) Tbk
10	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
11	UNTR	United Tractor Tbk
12	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

## 2. Lampiran Uji Hipotesis

### 1. Uji Chow (CE vs FE)

Ho : CE

H1 : FE

#### a. Common Effect

Dependent Variable: TA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/23/18 Time: 19:27  
 Sample: 2011 2016  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KI	0.158344	0.031342	5.052200	0.0000
DKI	0.000604	0.019598	0.030825	0.9755
KOA	-0.010649	0.008370	-1.272285	0.2077
UP	0.000401	0.000130	3.092794	0.0029
C	0.154897	0.032762	4.727908	0.0000
R-squared	0.311219	Mean dependent var	0.229444	
Adjusted R-squared	0.270098	S.D. dependent var	0.037488	
S.E. of regression	0.032027	Akaike info criterion	-3.977542	
Sum squared resid	0.068725	Schwarz criterion	-3.819440	
Log likelihood	148.1915	Hannan-Quinn criter.	-3.914601	
F-statistic	7.568323	Durbin-Watson stat	0.876186	
Prob(F-statistic)	0.000043			

#### b. Fixed Effect

Dependent Variable: TA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/23/18 Time: 19:28  
 Sample: 2011 2016  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KI	0.065494	0.069263	0.945580	0.3484
DKI	0.001676	0.020642	0.081208	0.9356
KOA	-0.013233	0.009694	-1.365126	0.1777
UP	0.000678	0.000209	3.238225	0.0020
C	0.205179	0.041859	4.901653	0.0000

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.784290	Mean dependent var	0.229444
-----------	----------	--------------------	----------

Adjusted R-squared	0.726511	S.D. dependent var	0.037488
S.E. of regression	0.019605	Akaike info criterion	-4.832975
Sum squared resid	0.021523	Schwarz criterion	-4.327050
Log likelihood	189.9871	Hannan-Quinn criter.	-4.631565
F-statistic	13.57386	Durbin-Watson stat	2.269776
Prob(F-statistic)	0.000000		

c. Redundant Fixed Effects Tests-Likelihood Ratio

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.164821	(11,56)	0.0000
Cross-section Chi-square	83.591212	11	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: TA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/23/18 Time: 19:30  
Sample: 2011 2016  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 12  
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KI	0.158344	0.031342	5.052200	0.0000
DKI	0.000604	0.019598	0.030825	0.9755
KOA	-0.010649	0.008370	-1.272285	0.2077
UP	0.000401	0.000130	3.092794	0.0029
C	0.154897	0.032762	4.727908	0.0000

R-squared	0.311219	Mean dependent var	0.229444
Adjusted R-squared	0.270098	S.D. dependent var	0.037488
S.E. of regression	0.032027	Akaike info criterion	-3.977542
Sum squared resid	0.068725	Schwarz criterion	-3.819440
Log likelihood	148.1915	Hannan-Quinn criter.	-3.914601
F-statistic	7.568323	Durbin-Watson stat	0.876186
Prob(F-statistic)	0.000043		

## 2. Uji Hausman (FE vs RE)

Ho : RE

H1 : FE

## a. Random Effect

Dependent Variable: TA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 08/23/18 Time: 19:32

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 72

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KI	0.118154	0.050050	2.360720	0.0212
DKI	0.003778	0.019259	0.196169	0.8451
KOA	-0.016526	0.008271	-1.998000	0.0498
UP	0.000545	0.000160	3.416126	0.0011
C	0.189651	0.037792	5.018335	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.031902	0.7259
Idiosyncratic random		0.019605	0.2741

Weighted Statistics			
R-squared	0.213834	Mean dependent var	0.055833
Adjusted R-squared	0.166899	S.D. dependent var	0.021094
S.E. of regression	0.019253	Sum squared resid	0.024836
F-statistic	4.555935	Durbin-Watson stat	2.018746
Prob(F-statistic)	0.002580		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.272215	Mean dependent var	0.229444
Sum squared resid	0.072617	Durbin-Watson stat	0.798197

## b. Correlated Random Effect-Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.620687	4	0.8051

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
KI	0.065494	0.118154	0.002292	0.2714
DKI	0.001676	0.003778	0.000055	0.7772
KOA	-0.013233	-0.016526	0.000026	0.5149
UP	0.000678	0.000545	0.000000	0.3273

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: TA

Method: Panel Least Squares

Date: 08/23/18 Time: 19:34

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.205179	0.041859	4.901653	0.0000
KI	0.065494	0.069263	0.945580	0.3484
DKI	0.001676	0.020642	0.081208	0.9356
KOA	-0.013233	0.009694	-1.365126	0.1777
UP	0.000678	0.000209	3.238225	0.0020

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.784290	Mean dependent var	0.229444
Adjusted R-squared	0.726511	S.D. dependent var	0.037488
S.E. of regression	0.019605	Akaike info criterion	-4.832975
Sum squared resid	0.021523	Schwarz criterion	-4.327050
Log likelihood	189.9871	Hannan-Quinn criter.	-4.631565
F-statistic	13.57386	Durbin-Watson stat	2.269776
Prob(F-statistic)	0.000000		

## 3. Uji LM (RE Vs CE)

Ho : CE

H1 : RE

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 08/23/18 Time: 20:08

Sample: 2011 2016

Total panel observations: 72

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	64.97619 (0.0000)	0.890542 (0.3453)	65.86673 (0.0000)
Honda	8.060781 (0.0000)	-0.943685 (0.8273)	5.032546 (0.0000)
King-Wu	8.060781 (0.0000)	-0.943685 (0.8273)	3.723651 (0.0001)
GHM	-- --	-- --	64.97619 (0.0000)

## 4. Statistik Deskriptif

Sample: 2011 2016

	TA	KI	DKI	KOA	UP
Mean	0.229444	0.584167	0.673611	3.333333	42.75972
Median	0.235000	0.590000	0.600000	3.000000	25.73500
Maximum	0.310000	0.810000	1.000000	5.000000	129.8200
Minimum	0.150000	0.300000	0.300000	3.000000	1.826000
Std. Dev.	0.037488	0.126689	0.196421	0.627986	41.51563
Skewness	-0.261604	0.129786	0.416979	1.679928	1.081699
Kurtosis	2.588486	3.109531	1.923599	4.530612	2.712455
Jarque-Bera Probability	1.329269 0.514462	0.238125 0.887752	5.562373 0.061965	40.89421 0.000000	14.28891 0.000789
Sum	16.52000	42.06000	48.50000	240.0000	3078.700
Sum Sq. Dev.	0.099778	1.139550	2.739261	28.00000	122371.9
Observations	72	72	72	72	72

## CURRICULUM VITAE

### A. Biodata Probadi

Nama Lengkap : Muhamad Mukhsin  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat, Tanggal Lahir: Tasik Malaya, 07-11-1994  
Alamat Asal : Tasik Malaya, Curup Utara, Rejang  
Lebong, Bengkulu  
Alamat Tinggal : JL. Langenarjan Kidul No.5b  
Panembahan Kraton Yogyakarta  
Email : muhamadmukhsin95@gmail.com  
No. Hp : 0857 6708 8771



### B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SDN-23 Tunas Harapan	1999-2005
SMP	MTs Ar-Rahmah	2005-2008
SMA	MA Ar-Rahmah	2008-2011
S1	IAIN Curup	2011-2015

### C. Pengalaman Organisasi

Organisasi	Jabatan
Organisasi Santri Ar-rahmah (OSAR)	Ketua
Forum Kajian Ekonomi Syariah (FoKES)	Jaringan Komunikasi
Himpunan Mahasiswa Jurusan Syariah (HMJS)	Wakil Ketua
IPNU Kabupaten Rejang Lebong	Ketua

### D. Pengalaman Pekerjaan

Pekerjaan	Tahun
PT. Central Capital Futures	Tahun 2015
Prima Optik dan Optik Yanindo Group	Tahun 2016
Rumah Roso Group	Tahun 2017
Prakterk Kerja Lapangan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Provinsi Bengkulu	Tahun 2014